

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan usia pada pasien COVID-19 yaitu usia diatas 65 tahun 35,1%, usia 46-55 tahun 26,3%, usia 56-65 tahun 22,8%, usia 36-45 tahun 3,5%, dan usia 17-25 tahun 1,8%.
2. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan jenis kelamin pada pasien COVID-19 yaitu laki-laki 61,4% dan perempuan 38,6%.
3. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan penyakit komorbid pada pasien COVID-19 yaitu Diabetes Melitus 19,3%, Gagal Jantung 17,5%, Hipertensi 14%, *Pneumonia* 7%, *Coagulation Defect* 7%, *Angina Pectoris* 7%, STEMI/N-STEMI 5,3%, ADRS 3,5%, Serangan Jantung, Gagal Ginjal, *Leukemia*, dan Stroke Iskemik masing-masing sebanyak 1,8%.
4. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan harapan hidup pada pasien COVID-19 yaitu 89,5% bertahan hidup dan 10,5% tidak bertahan hidup.
5. Kadar D-dimer pasien COVID-19 memiliki rentang kadar dari 400 ng/mL hingga 10.000 ng/mL dengan rata-rata 2.329 ng/mL. Kadar Troponin I memiliki rentang kadar dari 0,05 ng/mL hingga 20 ng/mL dengan rata-rata 0,75 ng/mL.
6. Tidak ada korelasi antara kadar D-dimer dengan kadar Troponin I (*p-value* 0,579) pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung.

#### B. Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan penyakit komorbid kardiovaskular karena diketahui komorbid kardiovaskular dapat mempengaruhi kadar Troponin dalam darah.
2. Dalam penanganan pasien COVID-19, hasil pemeriksaan D-dimer dan Troponin I dapat digunakan sebagai prediktor keparahan infeksi COVID-19. Adanya peningkatan kadar ini dapat mengarahkan klinisi dalam upaya mencegah kemungkinan terburuk dari infeksi COVID-19.
3. Masyarakat dihimbau untuk dapat menjaga kesehatan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan sistem imun tubuh dalam upaya

pencegahan infeksi dan penyebaran COVID-19. Juga selalu menggunakan masker di tempat umum dan mengurangi aktifitas berkerumun serta tetap mentaati Protokol Kesehatan COVID-19.